

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif guna untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan, subjek atau objek penelitian yang diteliti yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari satu variabel untuk di kaji secara terpisah-pisah kemudian akan dihubungkan dengan menggunakan rumus regresi.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer menurut Sangadji dan Sopiah (2010: 190), adalah data yang secara langsung dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden. Sumber data primer berasal dari nasabah Pegadaian Syariah Cabang Munggur Godean yang mengambil pembiayaan *ARRUM* untuk UMK mereka yang bersedia dijadikan sebagai responden yang dibagikan dalam bentuk angket (Kuesioner).

2. Data Sekunder

Selain data primer digunakan pula data sekunder yang berasal dari dokumen/publikasi/laporan tahunan dan catatan-catatan yang berkaitan dan menunjang penelitian (Darmawan, 2013: 13). Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa data jumlah nasabah yang mengambil pembiayaan *ARRUM* tahun

2014-2016, gambaran profil pegadaian syariah unit Munggur dan data-data lain yang diperlukan terkait penelitian ini.

C. Metode Penentuan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi merupakan semua anggota dari kelompok manusia, kejadian, barang, data yang merupakan objek penelitian (Sugiyono, 2012 : 80).

Populasi bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2016:117). Populasi dalam penelitian ini adalah 130 nasabah yang masih aktif menggunakan pinjaman pembiayaan ARRUM di PT. Pegadaian Syariah Munggur Godean.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Sedangkan pengertian teknik sampling adalah bagian dari cara-cara pengambilan sampel.

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang harus mewakili/representatif (Sutrisno Badri, 2012:31). Oleh sebab itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2016:118). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probability sampling*, sedangkan jenisnya menggunakan *random sampling* yaitu

metode penarikan dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil (Kerlinger, 2006: 188).

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan populasi jumlah nasabah Pembiayaan ARRUM sebanyak 130. Dengan menggunakan metode slovin maka diketahui jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana: N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Taraf kesalahan yang ditolerir (*Margin of Error*) 10%

$$n = \frac{130}{1+130(0,1)^2}$$

$$n = \frac{130}{1+130(0,01)}$$

$$n = \frac{130}{1,31} = 99,236 \text{ dibulatkan menjadi } 100, \text{ sehingga jumlah}$$

responden sebanyak 100 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian dari instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Bungin, 2005: 133). Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuisisioner (Angket)

Berdasarkan Yusup (2014: 199) kuisisioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti dan diberikan kepada sekelompok orang yang menjadi responden dalam rangka memperoleh

data. Adapun kuisioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana jumlah item, alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilih sesuai keadaan responden yang sebenarnya (Widoyoko, 2012:37).

Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala *Likert*. Berdasarkan Yusuf (2014: 222) teknik skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi terhadap suatu fenomena sosial. Menurut Sugiyono, (2016:93-94) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik total untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Indeks yang digunakan dalam skala ini adalah :

Tabel 3.1 Kriteria Skala Pengukuran

No	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak setuju	STS	1

Dalam penelitian ini peneliti tidak menempatkan kategori netral pada analisis, karena Hussain Umar (2010:137) berpendapat bahwa selama responden tidak memberikan alasan maka kategori netral tidak perlu dipakai, selain itu penulis juga ingin menghilangkan kecenderungan responden untuk memilih

jawaban tengah (ragu- ragu atau biasa saja). Kusioner ini dibagikan kepada responden baik secara langsung maupun secara online melalui penyebaran kusioner. Dalam penelitian ini kusioner hanya dibagikan langsung kepada nasabah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiono:2012 : 127).

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah Objek penelitian atau suatu yang menjadi titik perhatian. Variabel akan dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya (X).

- a. Modal usaha sebagai variabel independen (bebas) atau variabel X_1
- b. Pembiayaan ARRUM sebagai variabel independen (bebas) atau variabel X_2
- c. Perkembangan Usaha sebagai variabel dependen (terikat) atau variabel Y

E. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai definisi variabel yang telah dipilih oleh peneliti (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut secara praktik. Secara nyata, secara operasional, dalam lingkup objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. *Independent variable* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan pengaruh modal dan pembiayaan Arrum.

2. *Dependent variable* (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan yaitu pengembangan UMK.

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Modal	<ol style="list-style-type: none">1. Kebutuhan bahan baku2. Biaya yang dikeluarkan3. Modal sendiri4. Modal Asing
Pembiayaan ARRUM	Pembiayaan yang diberikan
Perkembangan Usaha	<ol style="list-style-type: none">1. peningkatan omzet penjualan.2. Peningkatan pendapatan3. Peningkatan aset usaha

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji validitas data merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur (Priyatno, 2014 :

51). Suatu item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diungkap. Suatu item biasanya berupa pernyataan atau pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuisiener dengan tujuan yaitu untuk mengungkapkan sesuatu pengujian validitas setiap item dalam SPSS bisa menggunakan tiga metode analisis, yaitu korelasi pearson, corrected item total correlation dan analisis faktor (Priyatno, 2014 : 51).

Teknik pengujian validitas item dengan korelasi pearson, yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya, sedangkan skor total merupakan akumulasi seluruh item pada satu variabel. Pengujian signifikan dapat dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi yaitu :

- a) Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Jadi suatu kuisiener dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang valid saja yang masuk pengujian untuk mengetahui hasil uji realibilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai

alpha (dengan nilai r tabel suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6).

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan antara data *observasi* dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang terkecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis harus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengkiat garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengkiat garis diagonal (Ghozali, 2002).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik grafik regresi. Dasar kriterianya adalah pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139).

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011: 105).

d. Uji Linearty

Menurut bawono (2006: 179) pengujian linieritas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang kita gunakan sudah tepat atau lebih baik dalam spesifikasi model bentuk lain, spesifikasi model dapat berupa linier, kuadratik atau kubik.

H. Uji Ketetapan Model

1. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011:97), koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah nilai koefisien determinasi mendekati 1, berarti indikator yang digunakan menunjukkan semakin kuat pengaruh perubahan variabel X terhadap Variabel Y.

Namun penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan suatu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan adjusted R^2 (Sugiyono, 2012:206).

I. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terkait pengaruh modal usaha dan pembiayaan ARRUM terhadap perkembangan nasabah. Analisis regresi

berganda dipilih untuk menganalisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini. Berikut ini akan di bahas hasil analisis Regresi Berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk memprediksi atau menguji bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanupulasi (naik turun nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi berganda untuk dua predictor (Sugiyono, 2016: 275).

$$Y'' = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Perkembangan Usaha

B₀ = Konstanta

B₁ = Koefisien regresi

X₁ = Modal

X₂ = Pembiayaan ARRUM

a. Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat dari output SPSS. Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} serta

tingkat signifikan (p-value) lebih kecil dari 5% ($\alpha : 5\% = 0,005$), maka hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial.

$$T_{\text{hitung}} = \frac{b_i - (B_i)}{S_{b_i}}$$

Dimana :

b_i = koefisien regresi parsial sampel.

B_i = koefisien regresi parsial populasi.

S_{b_i} = standar error koefisien regresi sampel.

Pengujian parsial terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji- t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) 5 % dengan ketentuan degree of freedom (df) = $n-k-1$. Dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel.

Keputusan :

Apabila $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$: H_a ditolak

Apabila $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$: H_a diterima

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011: 98). Hipotesis

nol (H_0) yang hendak diuji apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen secara simultan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.